

ABSTRAK

Dzulfa Aulia Zahra (1182090030). Penerapan Model *Direct Interaction* dengan Metode *Scramble* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi lapangan yang dilaksanakan peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara kepada guru kelas V adanya kendala dalam proses pembelajaran yang membuat siswa kesulitan dalam berpikir kritis yang disebabkan kurangnya model, metode dan media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini diarahkan untuk mengetahui: (1) kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan model *direct interaction* dengan metode *scramble* pada pembelajaran tematik, (2) gambaran penerapan menggunakan model *direct interaction* dengan metode *scramble* pada pembelajaran tematik, (3) kemampuan berpikir kritis siswa setelah menerapkan model *direct interaction* dengan metode *scramble* pada pembelajaran tematik, dan (4) peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah menerapkan model *direct interaction* dengan metode *scramble* pada pembelajaran tematik. Model *direct instruction* dapat berbentuk metode ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik dan kerja kelompok serta metode *scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik. Metode ini juga mengharuskan peserta didik untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Margacinta 2 yang berjumlah 18 orang siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa pada pra siklus mendapat nilai rata-rata 36,5 dan ketuntasan klasikal sebesar 5,56%. Gambaran proses pembelajaran menggunakan model *direct interaction* dengan metode *scramble* pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai 63% dan aktivitas siswa 63%. Siklus II aktivitas guru memperoleh nilai 81% dan aktivitas siswa 73%. Siklus III aktivitas guru 93% dan aktivitas siswa 79%. Lalu, pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 62,27 dengan angka klasikal yaitu 33,33% dan pada siklus III siswa memperoleh nilai rata-rata 71 dengan angka klasikal yang diperoleh yaitu 66,67%. Kemudian, kemampuan berpikir kritis siswa setelah pelaksanaan seluruh siklus melakukan tes akhir perolehan rata-rata yaitu 72,55 dengan siswa yang tuntas persentase sebesar 77,78% dan siswa yang tidak tuntas persentase sebesar 22,22%.